

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Perusahaan yang bergerak dalam perdagangan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin, sumber daya tersebut di antaranya adalah persediaan yang informasinya sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan.

Persediaan perusahaan dagang berbeda dengan persediaan perusahaan manufaktur. Pada perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu jenis saja yaitu persediaan bahan baku dagang, yang tanpa proses lebih lanjut namun barang tersebut langsung dijual ke konsumen sedangkan pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan baku dalam proses dan persediaan bahan baku jadi. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek yaitu sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang persediaan bahan baku pengalengan ikan yang merupakan persediaan bahan baku jadi.

Persediaan adalah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan karena yang diperdagangkan adalah persediaan dan keuntungan yang diperoleh berdasarkan

selisih harga pokok penjualan dengan harga jual. Pada laporan keuangan perusahaan dagang persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang mempunyai nilai investasi terbesar. Persediaan adalah barang dagang adalah persediaan yang langsung dijual kepada konsumen tanpa proses lebih lanjut. Demikian halnya dalam penyusunan laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan Laba/Rugi maupun Neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Kesalahan dalam pencatatan dan penilaian persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan Laba/Rugi maupun neraca.

Perusahaan wajib mengikuti Standart Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 14 membahas tentang akuntansi persediaan yang merupakan pedoman atas perlakuan akuntansi persediaan. PSAK No. 14 diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas dan kompleks seiring dengan berkembangnya teknologi informasi.

PT. Suritani Pemuka Medan sebagai perusahaan dagang yang berfokus pada pendistribusian dan pemasaran pengalengan ikan. Tentunya akan membutuhkan informasi mengenai barang yang ada digudang. Selama ini perusahaan masih menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk memperoleh informasi mengenai persediaan bahan baku atau data penting lainnya. Dengan adanya sistem informasi yang tersedia, maka informasi yang secara terprogram akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat mengefesiensikan waktu dan biaya. Aktivitas utama PT. Suritani Pemuka Medan adalah menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari

secara tunai maupun secara kredit. Masalah yang sering timbul berkaitan dengan persediaan yaitu perbedaan fisik antara persediaan yang ada digudang dengan jumlah yang tercatat dibuku besar persediaan.

Berdasarkan arti pentingnya mengenai persediaan bahan baku khususnya pengalengan ikan seperti yang telah dijabarkan diatas, maka penulis akan memilih dan membahas masalah yang ada ke dalam Skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Pencatatan Secara Perfectual Pada Pt. Suritani Pemuka Medan”**.

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang masalah diatas, maka penulis akan identifikasi masalah yang ada agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Penyampaian Informasi persediaan bahan baku pada PT. Suritani Pemuka Medan kurang jelas informasinya, khususnya pada bahan baku ikan kaleng
2. Pengerjaan laporan Persediaan Bahan Baku dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2003* yang membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan akurat.
3. Perhitungan persediaan bahan baku pada PT. Suritani Pemuka Medan tidak pernah dibuat dalam laporan karena jumlah bahan baku tidak dialokasikan secara sistematis.

4. Belum ada Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang khusus untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ada dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi untuk menghindari kesalahan pencatatan perhitungan Persediaan Bahan Baku pada PT. Suritani Pemuka Medan.?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi untuk mempercepat proses perhitungan Persediaan Bahan Baku dengan akurat pada PT. Suritani Pemuka Medan.?
3. Bagaimana membangun suatu sistem informasi Akuntansi dengan database yang terintegrasi khususnya untuk memberikan Informasi tentang Persediaan Bahan Baku pada PT. Suritani Pemuka Medan.?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian pada sistem informasi Akuntansi persediaan Bahan Baku menggunakan metode pencatatan perfectual pada PT. Suritani Pemuka Medan, maka perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi Akuntansi persediaan Bahan Baku menggunakan metode pencatatan perfectual pada PT. Suritani Pemuka Medan.
2. Program tersebut dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio 2008 dan menggunakan format database *Mysql Server*.

3. Input dari program tersebut adalah data transaksi pencatatan yang diinputkan dalam jurnal harian.
4. Output yang akan dirancang meliputi laporan transaksi pencatatan pada persediaan Bahan Baku.

### **I.3.Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1.Tujuan**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Membuat Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku khusus *pengalengan ikan* pada PT. Suritani Pemuka Medan.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya.
3. Memberikan Informasi tentang laporan Persediaan Bahan Baku pada Perusahaan dengan cepat dan akurat
4. Memperbaiki sistem yang digunakan pada PT. Suritani Pemuka Medan untuk perhitungan Persediaan Bahan Baku pada perusahaan tersebut.

#### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan pada PT. Suritani Pemuka Medan dalam perhitungan Persediaan Bahan Baku dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.

2. Meminimalisasikan kesalahan perhitungan Persediaan Bahan Baku.
3. Memudahkan pegawai dalam pengerjaan laporan Persediaan Bahan Baku.

#### **I.4. Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **A. Pengumpulan Data**

1. Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari literatur teori dasar yang mendukung penelitian, pencarian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan PT. Suritani Pemuka Medan, yang bertempat di JL. Yos Sudarso Medan- Labuhan. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik :

- a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan, yaitu pada bagian perhitungan Persediaan Bahan Baku.

- b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada perusahaan, dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh

/ dikumpulkan benar-benar akurat. Dimana penulis melakukan *interview* kepada Pinondang Samosir, SE sebagai Manager, yang membimbing penulis PT. Suritani Pemuka Medan.

Dimana daftar pertanyaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengapa sering terjadi kesalahan pada proses perhitungan Persediaan Bahan Baku pada PT. Suritani Pemuka Medan ?
- 2) Apa kelebihan yang dimiliki PT. Suritani Pemuka Medan dari perusahaan lainnya?
- 3) Bagaimana proses perhitungan Persediaan Bahan Baku yang selama ini diterapkan pada PT. Suritani Pemuka Medan?
- 4) Kelengkapan dokumen apa saja yang harus diselesaikan untuk persyaratan untuk perhitungan Persediaan Bahan Baku tersebut?
- 5) Apa yang menyebabkan sering terjadi kesalahan perhitungan Persediaan Bahan Baku ?

c. Sampling

Menganalisa dan memilih dokumen Perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen perhitungan Persediaan Bahan Baku, seperti jurnal harian, laporan Persediaan Bahan Baku, agar proses pendataan benar-benar akurat.

2. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dilaksanakan pada PT. Suritani Pemuka Medan yang

dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan ataupun buku diktat yang dipergunakan selama kuliah. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku ataupun literature yang tersedia dipergustakaan, yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

#### **I.4.1. Analisa tentang sistem yang ada**

Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan sistem yang akan dibangun, setelah mengumpulkan berbagai kebutuhan pengguna sistem, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah perancangan sistem yang diharapkan dapat memenuhi keinginan dari pengguna, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengaksesnya dan memperoleh informasi yang diinginkan.

1. Pengumpulan berbagai data baik itu data bahan baku maupun data-data pembelian dan data pemakaian bahan baku yang akan dijadikan input data dalam pengolahan dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Pencatatan Secara Perpetual Pada PT. Siritani Pemuka Medan.
2. Menampilkan informasi-informasi yang dapat dihasilkan dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku. Dalam hal ini yaitu informasi-informasi yang berkaitan dengan data bahan baku, data stok bahan baku, data pemakaian bahan baku. Perancangan dimulai dengan membuat *Interface* dari Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.

#### **I.4.2. Perbandingan Sistem**

Pada awalnya Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Suritani Pemuka Medan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2003*. Sehingga pihak perusahaan merasakan kesulitan karena prosesnya begitu lambat dan tidak efisien. Sistem yang akan dibuat menggunakan *visual basic.Net* yang mampu mempermudah user dalam pemeriksaan data-data persediaan bahan baku. Dalam hal ini mempermudah user dalam menerima informasi yang akurat.

#### **I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem yang dibuat**

Pada tahap pengujian / uji coba Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui bahwa aplikasi dapat bekerja dengan baik sesuai dengan prinsip kerjanya dimana Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku adalah membantu PT. Suritani Pemuka Medan didalam pembuatan laporan Persediaan Bahan Baku. Pengujian ketahanan berkaitan dengan kemampuan aplikasi untuk dapat berjalan pada sistem minimum yakni pada PC dengan *Processor Intel Core 2 Duo 2.0GHz*, *RAM 1 GB*, Kartu Grafik 128 MB. Dari pengujian / uji coba ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

Tools yang digunakan seperti sistem operasi *Windows*, *Visual Basic.Net 2008*, *MySQL*, *Crystal Report*. Pada tahap ini merupakan implementasi hasil rancangan ke dalam program komputer yang dalam hal ini menggunakan bahasa pemrograman

*Visual Basic.Net*. Untuk pemrograman ini diperlukan data atribut yang berupa basis data.

### **I.5.Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Suritani Pemuka Medan yang bergerak pada bidang pengalengan ikan, yang berlokasi di JL. Yos Sudarso Medan- Labuhan.

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang ditempuh dalam menyelesaikan penulisan ini adalah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, Lokasi Penelitian, dan Sistematika Penulisan

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang, seperti pengertian sistem informasi, alat bantu perancangan sistem, database, dan bahasa pemrograman yang digunakan.

#### **BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan disain sistem yang diusulkan.

**BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

Bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai referensi perbaikan di masa yang akan datang.